Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan
Volume 6 Nomor 2, Juni 2026
E-ISSN: 2827-7961 / P-ISSN: 2827-8143, Hal 826 – 841
DOI: 10.55606/jurimbik.v6i2.2182

Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi

Raharjo Bayu Tirta*, Tapi Rumondang Sari Siregar
Universitas Negeri Medan
Alamat: Jl. Willem'Iskandar, Pasar V Medan Estate
Korespondensi:Raharjobayutirta09@gmail.com, tapirumondang@unimed.ac.id

Abstract. *This article was motivated by the author's observation of the widespread corruption involving village funds in Indonesia, particularly in smaller regions such as Percut Sei Tuan. This situation points to weak accountability in fund management and inconsistencies found in prior studies. The study aims to examine the causal relationship between human resource competence and the use of information technology on the accountability of village fund management, as well as to assess the role of organizational commitment in moderating the effects of these two variables. A quantitative approach was employed using a survey method, with data gathered through questionnaires distributed to 72 respondents, including village heads, village secretaries, heads of finance, and members of the BPD from 18 villages in the Percut Sei Tuan District. Data analysis was conducted using t-tests, F-tests, and Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of SPSS. The findings reveal that human resource competence has a positive and significant effect on the accountability of village fund management, whereas the use of information technology does not show a significant effect. Organizational commitment is found to moderate the relationship between HR competence and accountability, although it does not moderate the relationship between information technology use and accountability. The study implies that enhancing accountability in village fund management requires strengthening human resource capacity and organizational commitment, along with improving information technology infrastructure to ensure its effective use.*
Keywords: *Accountability in village fund management, organizational commitment, human resource competence, and use of information technology.*

Abstrak. Penulisan ini dibuat karena penulis melihat maraknya jumlah kasus korupsi dana desa yang terjadi di Indonesia terkhusus sektor yang lebih kecil seperti Percut Sei Tuan. Hal ini mengindikasi lemahnya akuntabilitas pengelolaan, serta adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Tujuan dibuatnya penulisan ini adalah untuk melihat kausalitas antara kompetensi SDM dengan implementasi teknologi informasi pada akuntabilitas pengelolaan anggaran desa serta untuk mengetahui dampak komitmen organisasi dalam moderasi pengaruh kedua variabel tersebut. melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survei serta pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada 72 responden yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan dan BPD dari 18 desa di Kecamatan Percut Sei Tuan. analisis data menggunakan uji t, uji f dan MRA melalui bantuan SPSS. memperlihatkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa sementara pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan. komitmen organisasi terbukti mampu memoderasi pengaruh dari kompetensi SDM pada akuntabilitas, meskipun demikian hal tersebut tidak mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi. implikasi penulisan ini menegaskan peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa memerlukan penguatan kapasitas SDM dan komitmen organisasi, serta pembenahan infrastruktur teknologi informasi agar pemanfaatannya dapat berjalan optimal.
Kata kunci: Akuntabilitas pengelolaan dana desa, komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi.

Received: March 20, 2026; Revised: March 17, 2026; Accepted: March 25, 2026; Published June 30, 2026.
* Corresponding author, e-mail addres

LATAR BELAKANG

Reformasi tatanan pemerintahan membawa perubahan signifikan pada akuntansi sektor publik yang dapat dilihat dari adanya implementasi otonomi dan desentralisasi fiskal yang lebih berorientasi pada pemerintah daerah. Aparatur pemerintah daerah kini memiliki fokus dan tanggung jawab besar dalam menjalankan pembangunan serta memberikan kontribusi pelayanan kepada masyarakat melalui hak otonom yang dimiliki. Otonomi daerah dapat didefinisikan sebagai bentuk pengalihan wewenang yang dilakukan pemerintah pusat ke daerah agar mampu memajukan daerahnya dengan mengelola serta mengatur urusan daerah secara otonom tanpa campur tangan pihak lain (Monica et al., 2024)

Merujuk pada laporan yang bersumber dari *Indonesia Corruption Watch* (ICW) laporan tersebut menunjukkan bahwa tindak pidana korupsi di tingkat pemerintahan desa tercatat sebagai kasus yang paling tinggi terjadi apabila dibandingkan dengan jenjang pemerintahan lainnya. Tingkat kasus paling banyak terjadi selama tahun 2023. ICW mencatat terdapat 187 kasus korupsi dan 294 jumlah tersangka di tahun 2023 (Saptohutomo, 2024). Data memperlihatkan bahwa telah terjadi peningkatan dibanding data sebelumnya. Tahun 2021, hanya 154 kasus dengan 245 tersangka lalu meningkat namun tidak dalam jumlah yang besar dimana pada tahun 2022 bertambah menjadi 155 kasus dengan 252 orang yang ditetapkan sebagai tersangka (Nasrandi, 2025). Fenomena tingginya angka korupsi di tingkat pemerintahan desa menjadi permasalahan krusial yang mendorong perlunya kajian lebih mendalam.

Kompetensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan, kecakapan serta keterampilan yang dimiliki seseorang. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan juga menjadi bagian dari kompetensi. Definisi kompetensi diperkuat oleh Nurhaeda & Solatiyah (2024) yang mengartikan kompetensi sebagai kemampuan seorang individu dalam menuntaskan pekerjaan tertentu yang didasarkan pada penguasaan kompetensi baik berupa keterampilan dan pengetahuan di dukung dengan sikap profesional yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut. perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan alam pola hubungan antara pemerintah dengan rakyat, serta antar sesama anggota masyarakat. Dampak tersebut dirasakan secara langsung oleh pemerintah karena adanya peningkatan ekspektasi dan tuntutan publik yang semakin tinggi dan menuntut

pelayanan yang lebih baik. Sementara itu, komitmen organisasi yang kuat diperlukan agar aparatur desa memiliki loyalitas, tanggung jawab moral, dan keterikatan emosional untuk berkontribusi optimal dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Temuan dari studi-studi sebelumnya memperlihatkan adanya inkonsistensi. Di satu sisi, sejumlah riset membuktikan bahwa kompetensi SDM dan penggunaan teknologi informasi berdampak positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun, di sisi lain, terdapat pula studi yang melaporkan temuan bertolak belakang. Kesenjangan hasil penelitian (research gap) inilah yang melatarbelakangi perlunya kajian lebih mendalam. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi, yang berfungsi untuk menguji apakah variabel tersebut dapat menguatkan atau justru melemahkan pengaruh kompetensi SDM dan teknologi informasi terhadap akuntabilitas. Kebaruan lainnya terletak pada lokasi penelitian yang mencakup seluruh desa di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori *Stewardship*

penelitian ini merujuk pada pada teori stewardship, sebuah konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh Donaldson & Davis (1991). Teori ini menunjukkan keadaan seorang manajer (steward) memiliki kewajiban untuk berfokus pada pencapaian tujuan organisasi dan tidak mudah terpengaruh oleh kepentingan pribadi. Teori stewardship didasarkan pada sikap kolaboratif dan kesediaan untuk bekerja sama dalam organisasi sehingga selalu berorientasi pada pelayanan optimal kepada publik. Pada pengelolaan anggaran desa, perangkat desa dituntut untuk berfungsi sebagai steward yang kompeten dengan menjaga legitimasi rakyat dan menjamin distribusi anggaran secara tepat. Teori ini menegaskan pentingnya komitmen, kesetiaan, dan kewajiban pimpinan terhadap organisasi yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki rasa kepemilikan terhadap organisasi akan meningkatkan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas. Penelitian Dewi et al., (2025) membuktikan bahwa telah terbentuknya hubungan positif antara komitmen organisasi perangkat desa dengan akuntabilitas pengelolaan anggaran desa yang sejalan dengan prinsip stewardship. Dengan demikian, penguatan komitmen

organisasi pada perangkat desa dapat berimbas pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut LAN (1999), akuntabilitas merupakan sebuah tanggungjawab yang melekat pada individu, badan hukum, atau pimpinan organisasi untuk menyampaikan penjelasan dan laporan kinerja mereka kepada mereka yang berhak menerima pertanggungjawaban tersebut. Dalam konteks pengelolaan dana desa, akuntabilitas merupakan asas transparansi yang memberi ruang bagi publik untuk memperoleh informasi secara lengkap terkait pengelolaan keuangan daerah Monica et al., (2024). Menurut Firdaus et al., (2026), akuntabilitas merupakan bentuk tanggung jawab terbuka atas setiap

keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh individu maupun organisasi. Hal ini mencakup kewajiban dalam mengelola sumber daya, mengawasi kegiatan, serta melaksanakan kebijakan yang telah dipercayakan kepadanya. Kepala desa bersama perangkatnya sebagai steward yang menerima amanah berkewajiban memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat sebagai principal atas seluruh aktivitas pengelolaan anggaran desa. Keberhasilan pembangunan tata kelola pemerintahan yang baik, khususnya di lingkungan pemerintahan desa, ditentukan oleh sejauh mana akuntabilitas dijalankan secara optimal. (Nurkhasanah & Habibah, 2023).

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan SK Mendiknas Nomor 045/U/2002, kompetensi didefinisikan sebagai kumpulan kemampuan dan perilaku cerdas yang dilandasi rasa tanggungjawab, yang wajib ada pada diri seseorang agar dianggap mampu menjalankan tugas pada bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan yang relevan dengan pekerjaan (Hasanah & Siregar, 2021). Byars dan Rue (1997) kompetensi di artikan sebagai sejumlah atribut atau karakteristik yang wajib melekat pada diri seseorang demi mencapai kinerja optimal dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi SDM menjadi faktor penting yang mendorong tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi kemampuan SDM maka akan semakin baik pula tingkat akuntabilitas yang tercipta (Umam et al., 2025). Nurhaeda & Solatiyah, (2024)

berpendapat bahwa tingkat kompetensi yang optimal akan mendorong terwujudnya pengelolaan anggaran desa yang lebih akuntabel.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan sarana yang dapat dipakai dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan pekerjaan dengan memanfaatkan informasi khususnya dalam proses pengolahan informasi (Haag & Keen, 1996 dalam Alauddin, 2020). Penggunaan teknologi informasi berkontribusi dalam proses pengelolaan data mulai dari memperoleh, mengolah, menyusun, menyimpan hingga memodifikasi data sehingga memberikan informasi yang baik, benar, dan tepat waktu (Sakdiah et al., 2022). Menurut Martin (1999) dalam Alauddin (2020), teknologi informasi bukan hanya tentang komputer, tetapi juga teknologi komunikasi yang memungkinkan informasi dikirimkan. Implementasinya dalam pengelolaan dana desa berkontribusi signifikan terhadap peningkatan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan tersebut. Berdasarkan temuan Huda et al., (2024), penggunaan teknologi informasi terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap terciptanya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

5. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dipahami sebagai kepercayaan kuat pada nilai serta tujuan organisasi yang disertai kesiapan berusaha maksimal dan keinginan untuk tidak meninggalkan organisasi (Porter, Steers, & Mowday, 1974). Buchanan (1974) menjelaskan bahwa komitmen tercermin dari kemauan anggota memberikan upaya terbaik, memiliki keinginan kuat bertahan, menunjukkan rasa memiliki dan loyalitas, serta menerima nilai-nilai utama organisasi. Komitmen organisasi merupakan bentuk kesetiaan individu yang diutarakan melalui keterlibatan konsisten dalam mendukung keberhasilan organisasi (Mumtazi, 2025).

6. Hipotesis

H1: Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Terdapat konsistensi temuan pada penelitian mengenai pengaruh kompetensi SDM terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Nurhaeda & Solatiyah, (2024) memperlihatkan bahwa kemampuan aparatur desa, yang meliputi aspek pengetahuan,

keahlian, dan perilaku, memberikan pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki aparat, semakin baik pula pemahaman dan penerapan prosedur yang benar, sehingga risiko penyelewengan dana dapat ditekan. Teori stewardship mendukung pandangan ini di mana individu yang kompeten cenderung bertindak dengan integritas dan tanggung jawab yang berimplikasi pada peningkatan legitimasi masyarakat (Prabawati & Rasmini, 2024). Konsistensi temuan juga ditunjukkan oleh Polutu et al., (2022) dan Sakdiah et al., (2022) yang melaporkan bahwa kompetensi aparatur desa berkorelasi positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan dana desa.

H2: Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Pemanfaatan teknologi informasi terbukti memberi kontribusi besar terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa, sebagaimana diungkapkan dalam sejumlah penelitian mengenai pengaruh teknologi informasi di bidang tersebut. Sakdiah et al., (2022) berpendapat jika implementasi TI tidak hanya mempermudah penyusunan laporan melainkan juga memperbaiki kualitas informasi yang disampaikan kepada publik. Temuan ini selaras dengan teori stewardship yang menyatakan bahwa aparatur desa, dalam kapasitasnya sebagai steward, akan memperlihatkan tingkat tanggung jawab dan keterbukaan yang lebih baik ketika mereka memiliki akses terhadap informasi yang akurat dan relevan. Umam et al., (2025) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran desa.

H3: Komitmen organisasi memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

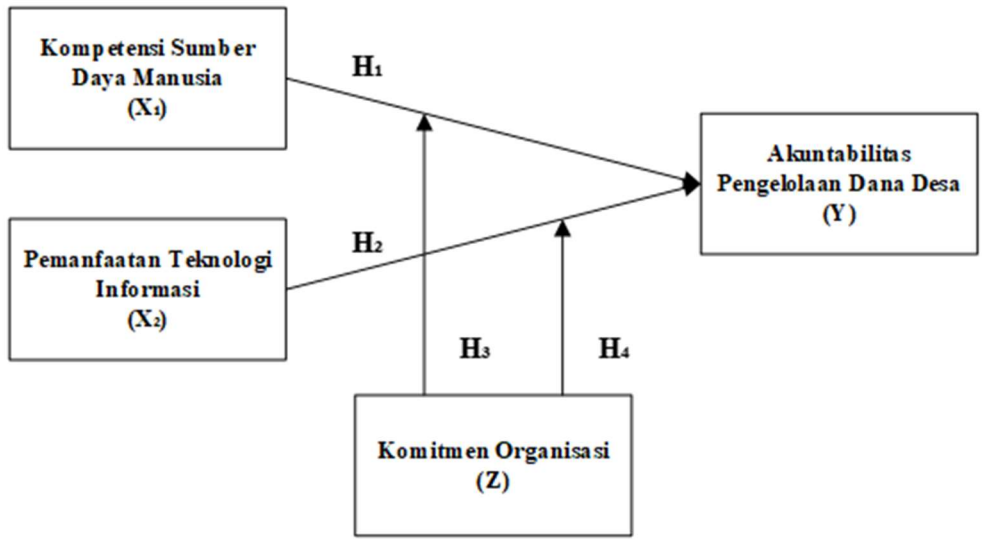
Temuan sejumlah penelitian mengenai peran komitmen organisasi memoderasi hubungan antara kompetensi pegawai desa dan akuntabilitas memperlihatan bahwa komitmen organisasi mampu memperkokoh hubungan tersebut. Nurkhasanah & Habibah (2023) memperlihatkan hasil bahwa semakin tinggi komitmen organisasi, semakin kuat pula dampak kompetensi pegawai desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pribadi et al., (2025) memaparkan bahwa kompetensi aparatur berdampak konstruktif pada akuntabilitas, dan komitmen organisasi berperan penting memperkokoh hubungan

tersebut. Trianti et al., (2024) memperlihatkan hasil bahwa komitmen organisasi yang tinggi akan mendorong peningkatan kinerja sumber daya manusia, yang pada gilirannya membentuk lingkungan kerja yang lebih transparan dan akuntabel.

H4: Komitmen organisasi memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Penelitian mengenai komitmen organisasi sebagai pemoderasi hubungan antara pemanfaatan TI dan akuntabilitas menunjukkan bahwa komitmen organisasi memperkuat hubungan tersebut. Aparat desa yang berkomitmen tinggi lebih aktif memanfaatkan teknologi informasi untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas. Pribadi et al., (2025) mengemukakan bahwa komitmen organisasi membentuk optimalisasi penggunaan teknologi dan pengelolaan keuangan desa yang lebih optimal. Umam et al., (2025) juga memaparkan bahwa komitmen organisasi berperan dalam memperkuat dampak pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas akuntabilitas sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih tanggap, profesional, serta bertanggung jawab.

7. Kerangka Berfikir



METODE PENELITIAN

Kecamatan Percut Sei Tuan mendorong penulis menjadikan wilayah ini sebagai wilayah strategis dalam melaksanakan penelitian dan pengumpulan data. melalui metode

kuantitatif berbasis data primer yang dikumpulkan dari proses persebaran kuesioner pada 18 desa yang diwakili oleh 4 responden di setiap desanya pihak yang terlibat yakni kepala desa, sekretaris, kaur keuangan, hingga BPD. keseluruhan responden yang terlibat berjumlah 72 orang. hasil dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26 dengan melewati proses tahapan uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian yang dilakukan agar lebih kredibel dengan pengujian hipotesis melalui uji F, T dan determinasi serta MRA guna melihat pengaruh moderasi dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

proses pengujian berperan untuk memastikan bahwa kuesioner kredibel sesuai dan tepat sejalan dengan tujuan hal yang akan diamati. pada uji ini kuesioner dinyatakan valid ketika keadaan (r hitung>r tabel) jika yang terjadi adalah keterbalikannya maka kuisioner dinyatakan tidak valid. Menurut argumentasi yang dicetuskan oleh Sugiyono, (2020) apabila pengujian validitas diberlangsungkan melalui metode Perason Product Moment Correlation maka suatu variabel dianggap valid apabila memiliki nilai >0,05

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Y.1	0,762	0,2319	Valid
	Y.2	0,847	0,2319	
	Y.3	0,820	0,2319	
	Y.4	0,752	0,2319	
	Y.5	0,886	0,2319	
	Y.6	0,685	0,2319	
	Y.7	0,833	0,2319	
	Y.8	0,825	0,2319	
	Y.9	0,624	0,2319	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.1	0,755	0,2319	Valid
	X1.2	0,659	0,2319	
	X1.3	0,704	0,2319	

	X1.4	0,696	0,2319	
	X1.5	0,713	0,2319	
	X1.6	0,796	0,2319	
	X1.7	0,782	0,2319	
	X1.8	0,896	0,2319	
	X1.9	0,707	0,2319	
	X1.10	0,805	0,2319	
	X1.11	0,796	0,2319	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X2.1	0,794	0,2319	Valid
	X2.2	0,805	0,2319	
	X2.3	0,855	0,2319	
	X2.4	0,885	0,2319	
	X2.5	0,839	0,2319	
Komitmen Organisasi	Z.1	0,502	0,2319	Valid
	Z.2	0,675	0,2319	
	Z.3	0,566	0,2319	
	Z.4	0,654	0,2319	
	Z.5	0,752	0,2319	
	Z.6	0,735	0,2319	
	Z.7	0,687	0,2319	
	Z.8	0,615	0,2319	

2. Uji Reliabilitas

pengujian ditujukan untuk menguji keandalan kuesioner guna mengukur konsistensi dan keakuratannya, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat dianggap bebas dari kesalahan. Untuk menguji reliabilitas penelitian ini memakai Cronbach's Alpha pada tiap variabel dengan ambang batas minimum untuk menyatakan suatu variabel reliabel dengan melihat nilai Cronbach's Alpha >0.70

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Y	0,920	Reliabel
X1	0,925	Reliabel
X2	0,891	Reliabel
Z	0,800	Reliabel

Uji Hipotesis

1. **Uji F**

penerapan uji ini digunakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel bebas pada variabel terikat secara serentak. cara yang dapat diberlakukan yakni dengan melakukan perbandingan hasil F hitung dengan F tabel berdasarkan tingkat signifikansi 5%. Apabila F hitung>F tabel hasil yang diperoleh bahwa pengaruh memiliki efek nyata namun apabila F hitung< F tabel maka hasil yang terbentuk adalah keterbalikannya. pemberlakuan uji ini pada dasarnya digunakan untuk menilai kelayakan model regresi secara menyeluruh.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1016.157	2	508.078	74.005	.000[b]
	Residual	473.718	69	6.865		
	Total	1489.875	71			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

2. **Uji Koefisien determinasi (R^2)**

R^2 adalah suatu ukuran guna mengetahui kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi yang terbentuk di variabel dependen. Nilai uji ini merupakan hasil yang mempresentasikan variasi variabel terikat yang mampu dipaparkan dengan model regresi. Inti poin pada uji ini yakni apabila nilai R^2 tinggi maka baik pula model tersebut dalam memaparkan variasi variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826[a]	.682	.673	2.620

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia

3. **Uji T**

pengujian secara sendiri-sendiri dilakukan melewati cara salah satunya dengan membuat perbandingan nilai t hitung pada t tabel. Nilai t tabel yang berasal dari perhitungan berdasarkan derajat kebebasan (df) melalui rumus pencarian df=n-k-f, di mana n melambangkan jumlah sampel sedangkan k memperlihatkan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.256	2.890		3.203	.002
	X1	.572	.069	.753	8.313	.000
	X2	.188	.164	.104	1.148	.255

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

4. **Moderated Regression Analysis (MRA)**

MRA menjadi salah satu metode analisis regresi yang diterapkan dalam menguji keterkaitan variabel bebas pada variabel terikat lewat pernyataan moderasi sebagai bagian yang mampu memperkuat atau keterbalikannya memperlemah relasi kedua variabel.

Tabel 6. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.115	28.914		1.837	.071
	X1	-.853	.581	-1.123	-1.467	.147
	X2	1.679	1.293	.930	1.299	.198
	Z	-1.454	.895	-1.182	-1.624	.109
	X1Z	.045	.018	2.996	2.507	.015
	X2Z	-.043	.039	-1.260	-1.106	.273

a. Dependent Variable: Y

H1: Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

hipotesis pertama memperlihatkan hasil bahwa kompetensi SDM ternyata memiliki pengaruh yang konstruktif pada akuntabilitas pengelolaan anggaran desa. dikatakan demikian karena terlihat dari hasil nilai t hitung 8,313> t tabel 1,995 memperoleh hasil signifikansi 0,000>0,05. temuan ini mengindikasi telah terbentuknya hubungan positif dengan penjabaran bahwa semakin tinggi kompetensi SDM yang tercipta maka akan akuntabilitas anggaran desa di lingkungan pemerintahan desa se-Kecamatan Percut Sei Tuan maka akan semakin meningkat pula. Hasil temuan tersebut berimplikasi atau sejalan dengan teori stewardship di mana pihak aparatur berkedudukan sebagai pihak Steward yang berkewajiban dalam proses pertanggungjawaban pengelolaan dana kepada publik selaku principal. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM yang memadai menjadi faktor penting dalam upaya peningkatan akuntabilitas. SDM dengan kompeten yang baik memadai serta andal dapat mendorong terlaksananya keseluruhan kegiatan pemerintahan dengan baik terutama dalam aspek pelaporan dan pertanggungjawaban kepada publik sehingga terwujudnya tata kelola keuangan desa yang baik dan bertanggung jawab.

H2: Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

pengujian hipotesis memperlihatkan hasil bahwa implementasi TI ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. dikatakan demikian karena hasil yang dipaparkan memperlihatkan nilai t hitung 1,148<t tabel 1,995 dengan hasil signifikansi yang terbentuk adalah 0,255>0,05. Dalam perspektif teori stewardship, pelaksanaan prinsip akuntabilitas dapat dicapai melalui pembagian tugas yang dilakukan secara terstruktur dan tertata pada sebuah sistem yang baik. Dalam hal ini penggunaan komputer memiliki dampak signifikan pada operasional kinerja aparat desa terutama dalam mendukung pemrosesan data dan pengelolaan dokumen secara menyeluruh akan tetapi penolakan hipotesis ini mengindikasi bahwa pemanfaatan teknologi informasi ternyata belum berjalan secara optimal. Terjadinya hal tersebut diduga karena terbatasnya fasilitas pendukung seperti halnya perangkat komputer dan alat

pengolah laporan keuangan yang kurang memadai bagi aparatur desa dalam menyusun dan melaporkan keuangan dana desa.

H3: Komitmen organisasi memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

paparan hasil pada hipotesis ini menunjukkan komitmen organisasi secara signifikan memoderasi pengaruh kompetensi SDM terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dikatakan demikian karena perolehan nilai signifikansi mencapai 0,015>0,05. Mengacu pada teori stewardship bahwa seorang pemimpin harus selalu ada demi kepentingan bersama karena menganggap keberhasilan organisasi merupakan keberhasilan bagi dirinya sendiri. Dalam hal ini komitmen organisasi digambarkan sebagai keterikatan psikologis dan identifikasi seorang pemimpin yang berfungsi sebagai pendorong utama (Donaldson & Davis, 1991). komitmen ini menjadi unsur penting dalam mengoptimalkan peran kompetensi pihak aparatur desa guna mewujudkan akuntabilitas tata kelola keuangan desa. artinya kombinasi antara tingkat kompetensi yang tinggi dan komitmen organisasi yang kuat akan mampu mendorong tercapainya akuntabilitas secara maksimal..

H4: Komitmen organisasi memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Paparan hasil akhir dari hipotesis keempat memperlihatkan komitmen organisasi ternyata tidak secara signifikan memoderasi pengaruh penerapan TI pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Dikatakan sebagai berikut karena hasil uji memaparkan nilai signifikansi yang diperoleh mencapai 0,273>0,05. hal ini memperlihatkan tidak adanya kesejalanan dengan teori stewardship yang sudah dikemukakan sebelumnya optimalisasi penggunaan TI seharusnya mampu serta memudahkan pihak aparat pada proses pengelolaan dana desa. Melalui dukungan teknologi yang optimal proses pengelolaan keuangan desa mampu berjalan lebih akuntabel dan kredibel. Hal ini diharapkan sebagai wujud bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada publik. secara teoritis individu yang memiliki komitmen kuat terhadap pencapaian tujuan organisasi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik termasuk dalam pemanfaatan TI dalam proses upaya penyusunan laporan hasil keuangan yang akuntabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

penelitian ini menemukan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa pada wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan dipengaruhi sejumlah faktor dengan hasil yang bervariasi. Kompetensi aparatur desa terbukti menjadi faktor kunci yang berpengaruh positif dan signifikan, artinya semakin kompeten aparatur dalam menjalankan tugas, maka akan semakin baik publik. Komitmen organisasi juga terbukti memperkuat pengaruh kompetensi tersebut, di mana aparatur yang kompeten dan memiliki loyalitas tinggi akan menghasilkan akuntabilitas yang lebih maksimal. namun pada proses penerapan TI justru hasil yang diperoleh tidak berdampak signifikan inilah yang kemudian mengindikasi dalam penerapan teknologi masih ada yang belum dioptimalkan, hal ini disebabkan karena kemungkinan terbatasnya sarana pendukung seperti perangkat komputer yang kurang memadai. Melalui komitmen organisasi hasil yang dipaparkan juga memperlihatkan bahwa komitmen ini tidak dapat memoderasi pengaruh penerapan TI, hal ini berarti bahwa tingginya komitmen aparatur desa tidak dapat menggantikan kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Bagi pemerintah desa di Kecamatan pertus Sei Tuan besar harapan dan pemberian saran untuk terus meningkatkan kompetensi aparatur desa melalui program pelatihan dan bimbingan teknis secara keseluruhan, terutama yang berkaitan dengan tata kelola keuangan desa dan sistem pelaporan pertanggungjawaban. Selain itu, kepala desa sebagai pemimpin organisasi perlu menanamkan dan memperkuat komitmen organisasi kepada seluruh aparatur melalui keteladanan, pemberian motivasi, serta penerapan sistem reward atau punishment yang jelas, sehingga tercipta ikatan psikologis yang kuat antara aparatur dengan organisasi. Pemerintah desa juga harus segera melakukan evaluasi dan pembenahan terhadap sarana dan prasarana teknologi informasi, seperti pengadaan perangkat komputer yang memadai serta memastikan koneksi internet yang stabil karena komitmen yang tinggi tidak akan optimal tanpa didukung oleh infrastruktur yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, A. P., Suharto, A., & Rusdiyanto. (2025). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *JURNAL EKONOMI USI*, *7*(1), 214–

224.

Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of ManagementSteward*. https://doi.org/10.1177/031289629101600103

Firdaus, A., Maryati, U., & Fauzi, N. (2026). Memotret Praktik Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat pada Baznas Kota Sawahlunto. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, *6*(1), 606–618. https://doi.org/10.55606/jurimbik.v6i1.1654

Hasanah, S., & Siregar, T. R. S. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah , Sistem Informasi Akuntansi , Sistem Pengendalian Intern , dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Akuntansi , Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, *9*(1), 39–47.

Huda, N., Blongkod, H., & Wuryandini, A. R. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi Kasus di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Economic Reviews Journal*, *3*(4), 1723–1734. https://doi.org/10.56709/mrj.v3i4.536

Monica, I. C., Herdianto, Furqonti Ranidiah, & Yuniarti, R. (2024). Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban, Aksesibilitas, Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, *5*(1), 43–49. https://doi.org/10.36085/jakta.v5i1.6346

Mumtazi, M. B. (2025). Pengaruh kecerdasan emosi terhadap komitmen organisasi di organisasi kemahasiswaan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. *UMM Institutional Repository*, *3*(1), 62–68. https://doi.org/10.22219/cognicia.v13i1.39775

Nasrandi. (2025). *Korupsi Dana Desa Meningkat: Kerugian Negara Capai Rp162 Miliar*. RRI (Radio Republik Indonesia). https://www.rri.co.id/nasional/1256902/korupsi-dana-desa-meningkat-kerugian-negara-capai-rp162-miliar

Nurhaeda, A., & Solatiyah, B. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan (JEAP)*, *1*(3), 306–315.

Nurkhasanah, Y., & Habibah, M. (2023). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. *Journal Transformation of Mandalika*, *4*(8), 369–382.

Polutu, A., Mattoasi, & Usman. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal & Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, *3*(2), 66–78.

Prabawati, N. W. S., & Rasmini, N. K. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Akuntabilitas, Transparansi, Whistleblowing Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *13*(5), 921–936.

Pribadi, K. I., Santoso, S. E. B., Dirgantari, N., & Hartikasari, A. I. (2025). Pengaruh Komitmen Organisasi , Transparansi , Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Varibel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, *13*(1), 39–52.

Sakdiah, A. Q., Aiyub, & Adnan. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen Indonesia*, *7*(2), 117–130.

Saptohutomo, A. P. (2024). *ICW Ungkap Jumlah Kasus Korupsi di Desa Paling Tinggi*. KOMPAS.COM. https://nasional.kompas.com/read/2024/05/20/16442091/icw-ungkap-jumlah-kasus-korupsi-di-desa-paling-tinggi

Trianti, N. N. L., Yuniasih, N. W., & Padnyawati, K. D. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Se- Kecamatan Abiansemal. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *l*, 324–335.

Umam, M. S., Adyaksana, R. I., & Lorensia, N. (2025). Pengaruh Modal Intelektual , Pemanfaatan Teknologi Informasi , dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantul. *UBMJ (UPY BUSINESS AND MANAGEMENT JOURNAL)*, *04*(01), 49–57.